

**REGULASI LOMBA KUMITE  
KARATE PUTRI  
JAWAPOS SMA AWARDS 2024**

**A. PERATURAN UMUM**

1. Peserta adalah pelajar aktif kelas X dan XI dari sekolah SMA Negeri dan Swasta yang ada di Provinsi Jawa Timur.
2. Setiap Kota / Kabupaten diwakili oleh 1 Atlit Putra dan 1 Atlit Putri yang memainkan KUMITE.
3. Peserta / Atlit adalah atlit karate yang bernaung dalam perguruan karate yang **PERGURUAN DAN KEPENGURUSANNYA DIAKUI OLEH PB FORKI.**
4. Mengacu pada poin 3 jika atlit bukan merupakan anggota perguruan dan kepengurusannya diakui oleh PB FORKI, maka atlit tersebut tidak dapat mengikuti pertandingan.
5. Status atlit yang pindah perguruan tidak dapat mengikuti pertandingan sesuai dengan ART pasal 7 ayat 1, kecuali jika atlit tersebut telah melewati masa 2 tahun atau lebih perpindahan perguruanannya.
6. Peserta harus melengkapi syarat-syarat pendaftaran yang ditentukan panitia sesuai kategori lomba masing-masing.
7. Melampirkan Surat Rekomendasi dari Kepala Sekolah untuk mengikuti Lomba SMA Awards 2024, diunggah pada website <http://smaawards.jawapos.co.id>
8. Pendaftaran lomba melalui website <http://smaawards.jawapos.co.id>
9. Login:  
User : Nomor NPSN  
Password : Nomor  
NPSN  
Mengisi biodata peserta pada masing-masing lomba yang diikuti.
10. Peserta diperkenankan merangkap sebagai peserta lomba pada kategori yang lain dalam SMA Awards 2024.
11. Pergantian peserta harus dilaporkan pada panitia paling lambat hari terakhir pendaftaran dengan mengganti biodata pada website pendaftaran SMA Awards

2024.

12. Peserta yang melanggar peraturan yang sudah ditetapkan panitia akan didiskualifikasi.
13. Keputusan hasil perlombaan dari panitia tidak dapat diganggu gugat.
14. Setiap Kabupaten/Kota hanya dapat mengirimkan masing-masing 1 perwakilan putra dan 1 perwakilan putri.

## **B. SISTEM PERATURAN DAN PERTANDINGAN**

### Ketentuan Umum

1. Kategori Sistem Pertandingan mengacu pada kelas JUNIOR
2. Sistem pertandingan menggunakan sistem gugur
3. Penilaian dewan juri MUTLAK dan tidak dapat diganggu gugat

### Ketentuan Khusus

1. Pendaftaran terakhir dilakukan pada saat Pengocokan urutan pertandingan (1 hari sebelum hari pertandingan Lomba Karate dilaksanakan)
2. Jika ketentuan diatas tidak terpenuhi, maka dianggap mengundurkan diri

## **C. PERATURAN UMUM PERTANDINGAN**

- 1) Peraturan pertandingan menggunakan WKF Rules terbaru.
- 2) Area pertandingan harus rata dan tidak berbahaya
- 3) Area pertandingan harus berupa area persegi berdasarkan standar FORKI, dengan sisi-sisi sepanjang delapan meter (diukur dari luar) dengan tambahan dua meter pada semua sisi-sisi sebagai area aman, dan tempat peserta yang bertanding dan merupakan area kompetisi serta area aman.
- 4) Garis posisi wasit adalah berjarak dua meter dari garis tengah (titik tengah) dengan panjang garis 0,5 meter.
- 5) Dua garis parallel masing-masing sepanjang 1 meter dibuat dengan jarak 1,5 meter dari titik tengah area pertandingan dan berada 90 derajat dengan garis wasit, untuk posisi peserta kumite (AKA dan AO).
- 6) Para juri akan ditempatkan pada area aman, satu mengarah/menghadap langsung ke wasit, dan satu lagi masing-masing berada di belakang peserta dengan jarak satu meter dari garis parameter, masing-masing akan dilengkapi dengan bendera merah danbiru.
- 7) Arbitrator akan duduk di meja kecil sedikit di luar area pertandingan pada area aman, di sebelah kiri wasit, serta akan dilengkapi dengan sebuah bendera merah dan sebuah pluit.
- 8) Pengawas skor duduk di meja administrasi, antara pencatat skor dan pencatat

waktu.

- 9) Garis batas harus dibuat berjarak satu meter dari tempat beristirahat dalam area pertandingan dengan warna berbeda dari keseluruhan area pertandingan.
- 10) Pelatih yang mendampingi atlet wajib menggunakan treningpack suit dan bersepatu olahraga.
- 11) Selebrasi atlet dilarang.
- 12) Denda selebrasi Rp. 500.000,00
- 13) Atlet yang tidak membayar denda selebrasi maka hak Juara / pemenang akan dibatalkan dan hak Juara / pemenang akan diberikan kepada peringkat Juara dibawahnya / atlet yang dikalahkan.

#### **D. PAKAIAN RESMI**

- 1) Peserta dan pelatih harus mengenakan seragam resmi yang telah ditentukan.
- 2) Peserta harus mengenakan pakaian karate berwarna putih yang tidak bercorak atau tanpa garis.
- 3) Salah satu peserta harus mengenakan sabuk berwarna merah dan peserta lainnya mengenakan sabuk berwarna biru.
- 4) Logo / badge perguruan dilarang dipakai dalam baju karate, hanya logo FORKI dan Daerah saja yang diperkenankan dipakai.
- 5) Pemakaian hijab mengacu pada ketentuan peraturan pertandingan WKF.
- 6) Baju karate peserta ketika sudah diikat dengan sabuk minimal harus menutupi pinggul dan maksimal  $\frac{3}{4}$  panjang paha.
- 7) Peserta wanita menggunakan kaos putih polos di dalam baju karate.
- 8) Dewan Wasit dapat menindak peserta yang melanggar tentang pakaian resmi.

#### **E. DURASI PERTANDINGAN**

- 1) Durasi waktu pertandingan Kumite adalah 90 detik (1,30 menit).
- 2) Penghitungan waktu pertandingan dimulai ketika wasit memberi tanda untuk memulai (HAJIME) dan berhenti ketika wasit mengatakan YAME.

#### **D. Sistem Penilaian**

- 1) Suatu teknik mendapatkan nilai, apabila teknik yang dilancarkan memenuhi kriteria sebagai berikut :
  - Bentuk yang baik
  - Sikap sportif

- Ditampilkan dengan semangat yang tinggi
- Memiliki kesadaran penuh (Zanshin)
- Waktu yang tepat saat melancarkan serangan
- Jarak yang benar

2) Tingkatan penilaian adalah :

SANBON (3 angka) diberikan apabila peserta melakukan teknik:

- Tendangan ke arah kepala (Jodan)
- Bantingan atau menyapu kaki lawan sehingga terjatuh ke matras dilanjutkan dengan teknik yang menghasilkan angka.

NIHON (2 angka), diberikan apabila peserta melakukan teknik :

- Tendangan ke arah badan (Chudan)
- Memukul pada bagian belakang badan (punggung), termasuk belakang kepala dan bagian belakang leher.
- Kombinasi dari teknik pukulan, dimana setiap teknik yang dilakukan sesuai dengan criteria penilaian.
- Membuat lawan tidak seimbang (goyah) lalu memperoleh angka dengan teknik tertentu.

IPPON (1 angka), diberikan apabila peserta melakukan teknik :

- Pukulan ke arah badan (Chudan) maupun kepala (Jodan)
- Pukulan dengan punggung tangan yang dilakukan dengan teknik yang benar (Strike/Uchi).

## F. PERILAKU YANG DILARANG

Terdapat dua kategori yang dikelompokkan sebagai perilaku yang dilarang yaitu kategori 1 ( C1) dan kategori 2 ( C2), dengan rincian sebagai berikut :

1. Pelanggaran Kategori 1 ( C1), apabila peserta melakukan :

- Melakukan teknik serangan sehingga menghasilkan kontak yang kuat/keras.
- Serangan ke arah lengan atau kaki, tenggorokan, persendian atau pangkal paha
- Serangan ke arah wajah dengan teknik serangan tangan terbuka
- Teknik membanting yang berbahaya dan dapat mencederai lawan

2. Pelanggaran Kategori 2 ( C 2), apabila peserta melakukan :

- Berpura-pura atau melebih-lebihkan cedera yang dialami

- Keluar arena pertandingan (JOGAI)
- Membahayakan diri sendiri dengan tidak memperhatikan keselamatan diri dari serangan lawan.
- Menghindar dari pertarungan yang mengakibatkan lawan kehilangan kesempatan untuk memperoleh nilai.
- Merangkul, bergumul, mendorong atau menangkap lawan secara berlebihan tanpa mencoba melakukan teknik serangan.
- Melakukan teknik serangan yang pada dasarnya tidak dapat dikontrol untuk keselamatan lawan
- Melakukan serangan dengan kepala, lutut dan sikut.

Berbicara kasar atau memanas/menggoda lawan, tidak mematuhi perintah wasit, melakukan tindakan yang tidak pantas ke arah panel wasit, serta tindakan lain yang melanggar etika. Pelanggaran kategori 1 (C1) dan kategori 2 (C2) tidak berakumulasi silang.

#### **G. NOMOR YANG DIPERE BUTKAN**

Kumite Perorangan Putra

1. Juara 1 Kumite Perorangan Putra
2. Juara 2 Kumite Perorangan Putra
3. Juara 3 Kumite Perorangan Putra

#### **H. PROTES**

1. Protes diperbolehkan, dengan membayar biaya protes sebesar Rp. 1.000.000,00.
2. Jika protes disetujui uang protes dikembalikan, jika protes tidak disetujui maka uang protes menjadi hak panitia penyelenggara.

#### **I. LAIN-LAIN**

1. Panitia Pelaksana menyediakan tenaga medis.
2. Panitia Pelaksana hanya bertanggung jawab sampai dengan P3K saja.
3. Hal-hal yang tidak tercantum dalam Ketentuan Teknis ini akan disampaikan pada saat Pertemuan Teknik / Technical Meeting.

